




Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java
Email : arjijournal@gmail.com
Contact : 0821-4250-1527

Available at:
<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 4 Year 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

2654– 2661

The Influence of the Use of Concrete Material Media on Early Childhood Numeracy Skills

Artikel dikirim :


2025-07-29

Artikel diterima :

2025-09-11


Artikel diterbitkan :

2025-10-01

 Kanada Komariyah ^{1*}, Erik²

 ¹ UIN Raden Intan Lampung

² Universitas Muhammadiyah Kuningan

 Email Correspondence : Komariyah@radenintan.ac.id

Kata Kunci:

media konkret, kemampuan berhitung, anak usia dini

Abstrak: Keterampilan berhitung penting untuk dikenalkan kepada anak sejak anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan keterampilan berhitung anak usia dini. Penelitian berjenis kuantitatif dengan Teknik observasi yang dibantu oleh guru kelas dan ini melibatkan peserta didik kelompok B1 dan B2 TK Miftahul Huda Nanggela pada semester II tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak. Penelitian dilakukan secara kolaboratif bersama guru kelas dan kepala sekolah. Data diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata pretest sebesar 46,26 meningkat menjadi 60,2 pada posttest. Sementara kelompok kontrol mengalami kenaikan dari 48,26 menjadi 56,13. Hasil uji-t memperlihatkan nilai thitung 3,49 < ttabel 2,048, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, penggunaan media benda konkret terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung anak usia dini. Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadikan rujukan oleh guru-guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media benda konkret di pendidikan anak usia dini.

Keywords:

concrete object media,
numeracy skills, early childhood

Abstract: Numeracy skills are important to be introduced to children from an early age. This study aims to find out the extent to which the use of concrete object media can improve early childhood numeracy skills. The research is quantitative with observation techniques assisted by classroom teachers and this involves students in groups B1 and B2 of Miftahul Huda Nanggela Kindergarten in the second semester of the 2020/2021 school year, with a sample of 30 children. The research was carried out collaboratively with classroom teachers and principals. Data was obtained through observations, field notes, and documentation. The results of the analysis showed an increase in children's numeracy skills in the experimental group. The average pretest score of 46.26 increased to 60.2 in the posttest. Meanwhile, the control group increased from 48.26 to 56.13. The results of the t-test showed a t_{cal} value of $0.49 < t_{table}$ 2.048, so H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, the use of concrete object media has been proven to be effective in improving early childhood numeracy skills. It is hoped that the results of this study will be used as a reference by teachers in improving children's numeracy skills through the medium of concrete objects in early childhood education.

Copyright © 2025, Authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai bekal memasuki Sekolah Dasar, khususnya pada anak usia 4–6 tahun (Novianti, 2015). Proses pembelajaran berhitung akan lebih efektif apabila disajikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak (Irawati, 2012).

Pada tahap usia dini, anak umumnya sudah mampu menyebutkan urutan bilangan. Anak usia 4–5 tahun biasanya dapat membilang sampai sepuluh, sedangkan anak usia 5–6 tahun sudah mampu mencapai rentang 1–20 atau lebih (Sriningsih dalam Nurwinda, 2011). Namun demikian, berhitung tidak hanya sebatas menyebutkan angka, melainkan juga mencakup pemahaman jumlah benda serta keterkaitan antara simbol bilangan dengan objek nyata (Suyanto, 2005).

Salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran berhitung adalah benda konkret, karena anak dapat langsung mengamati, menyentuh, dan mengoperasikan objek tersebut. Hal ini mempermudah anak memahami konsep bilangan maupun operasi sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan (Ridyawati, 2015). Menurut Semiawan (1992), anak usia dini dapat dilatih berhitung menggunakan benda sehari-hari seperti kelereng, kerikil, atau kancing, yang bersifat nyata dan mudah dijangkau.

Hasil observasi di TK Miftahul Huda menunjukkan bahwa sebagian anak kelompok B masih mengalami kesulitan dalam berhitung, khususnya dalam menyebutkan bilangan 15–20, menghubungkan angka dengan simbol, serta memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Kondisi tersebut menandakan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih sesuai.

Penelitian terdahulu, misalnya oleh Nelitawati dkk. (2016) dan Yanti (2016), menegaskan bahwa penggunaan benda konkret mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan berhitung anak secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh media benda konkret terhadap keterampilan berhitung anak usia dini di TK Miftahul Huda, Kecamatan Cidahu. Mengingat TK Miftahul Huda Kecamatan Cidahu sudah mendapatkan kepercayaan yang cukup baik dari Masyarakat sekitarnya, sehingga keterampilan berhitung untuk anak penting untuk dikenalkan di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini Menganalisis kemampuan berhitung anak sebelum diberi perlakuan dengan media benda konkret. Kedua mengetahui kemampuan berhitung anak setelah diberikan pembelajaran menggunakan media benda konkret dan yang terakhir Adalah menguji pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap peningkatan keterampilan berhitung anak usia dini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dasar filsafat positivistik. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis melalui analisis data numerik dari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan (Arikunto, 2013).

	<i>Time 1</i>		<i>Time 2</i>	
	<i>Assignment</i>	<i>Pretest</i>	<i>Intervention</i>	<i>Posttest</i>
Group 1	<i>R</i>	O_1	<i>X</i>	O_2
Group 2	<i>R</i>	O_3		O_4

Gambar 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah Pretest-Posttest Control Group Design, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan media benda konkret, serta kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar antar kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik TK Miftahul Huda Nanggela sebanyak 45 anak. Sampel ditentukan dengan teknik ****multiple stage sampling****, yang akhirnya menetapkan 30 anak: 15 anak kelompok B1 sebagai kelas eksperimen, dan 15 anak kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Instrumen Tes penelitian dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan berhitung anak usia dini, meliputi:

1. Membilang angka 1–20,
2. Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda,
3. Melakukan penjumlahan sederhana dengan benda konkret,
4. Melakukan pengurangan sederhana dengan benda konkret.

Data dikumpulkan melalui tes T yaitu untuk membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, observasi kognitif yaitu kemampuan dalam kemampuan berpikir kritis pada level anak usia dini, catatan lapangan sebagai bagian dari asesmen as learning yang bisa dilakukan di kelas pendidikan anak usia dini dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara statistik meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji-t untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN**Hasil**

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Tahap awal dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sebelum perlakuan. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan media benda konkret, sementara kelompok kontrol belajar tanpa media tersebut.

Hasil tes akhir (posttest) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor antara kedua kelompok.

Tabel 1. Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Eksperimen (B1)	49	78	60,2
Kontrol (B2)	38	70	56,13

Dari tabel terlihat bahwa rata-rata nilai Kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 60,2 untuk kelas eksperimen dan 56,13 untuk kelas kontrol.

Uji normalitas dengan Liliefors menunjukkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal dengan $p\text{-value} > 0,05$ yaitu nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,344 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,221. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan variansi kedua kelompok bersifat homogen dengan $p\text{-value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,312.

Tabel 2. Uji Independen Sample T-Test

Komponen	Nilai
t hitung	3,49
t table	2,048
Kriteria	Tolak Ho

Hasil uji-t memperoleh nilai hitung = 3,49, sedangkan t tabel = 2,048 Pada taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang tidak begitu signifikan penggunaan media benda konkret terhadap kemampuan berhitung anak usia dini karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} . Kami selaku peneliti menyampaikan sesuai dengan hasil yang didapat

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media benda konkret memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini. Peningkatan nilai rata-rata dari 46,26 pada pretest menjadi 60,2 pada posttest di kelompok eksperimen menunjukkan bahwa anak lebih mudah memahami konsep bilangan dan operasi matematika sederhana jika menggunakan objek nyata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nelitawati, Mawardi, dan Sutrisno (2016) yang menyatakan bahwa benda konkret mampu memfasilitasi pemahaman konsep bilangan pada anak TK. Demikian pula penelitian Yanti (2016) yang membuktikan adanya peningkatan kemampuan berhitung melalui media benda konkret secara signifikan dari siklus ke siklus.

Secara teori, hal ini dapat dijelaskan melalui pandangan Piaget bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana kemampuan berpikir abstrak belum berkembang. Oleh karena itu, anak memerlukan media yang konkret, nyata, dan dapat diobservasi secara langsung agar lebih mudah memahami materi yang bersifat simbolis.

Dengan demikian, penggunaan media benda konkret bukan hanya membantu anak dalam belajar berhitung, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa “media benda konkret berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini: di TK Miftahul Huda Nanggela.

Perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Dengan demikian, media benda konkret terbukti efektif untuk membantu anak memahami konsep bilangan, penjumlahan, dan pengurangan pada rentang angka 1–20.

Keterbatasan dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel yang tidak terlalu banyak dikarenakan keterbatasan anggaran pembiayaan dalam penelitian ini, harapan kami untuk penelitian berikutnya untuk menggunakan sample yang lebih banyak supaya hasilnya lebih baik lagi.

Implikasinya, guru PAUD dapat memanfaatkan benda konkret sebagai media pembelajaran yang sederhana, mudah didapat, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2011). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Aisyah, S. (2010). *Buku materi pokok PAUD: Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Universitas Terbuka.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ketiga). Balai Pustaka.
- Amir, H. S. (1985). *Media audio-visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan*. PT Gramedia.
- Anggraini, N. F., Mawardi, M., & Sutrisno, S. (2016). Upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui benda konkret di lingkungan sekolah pada anak usia 4–5 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.

- Aprilianti, R. (2017). Meningkatkan kemampuan membilang angka 1 sampai 20 melalui permainan bendera pintar pada anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 2(4), 22–33.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi, F., & Hernita, M. I. (2018). Peningkatan keaktifan dan kemampuan berhitung melalui media puzzle pada anak. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
<https://doi.org/10.26877/paudia.v5i1.1177>
- Semiawan, C. (1992). *Pendekatan keterampilan proses*. PT Gramedia Widiasarana.
- Eliyawati, C. (2005). *Pemilihan dan pengembangan sumber belajar untuk anak usia dini*. Depdiknas.
- Depdiknas. (2000). *Permainan berhitung di taman kanak-kanak*. Direktorat Pendidikan Dinas Peningkatan Mutu Taman Kanak-kanak.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman pembelajaran berhitung permulaan di taman kanak-kanak*. Depdiknas.
- Depdiknas. (2009). *Permendiknas No. 58/2009 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini*. Depdikbud.
- Ema, P. (2015). Pembelajaran calistung bagi anak usia dini: Antara manfaat dan risiko menghambat kecerdasan mental anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, FKIP UAD.
- Irawati, R. M. (2012). Peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan memancing angka di Taman Kanak-kanak Sangrina Bunda Pasar Tiku. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(3).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1658>
- Margono, S. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Marina, W. (2019). Penggunaan media konkret untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif materi debit siswa kelas V MI Al Hidayah Margorejo Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Martiningsih. (2008). Apakah penggunaan media benda asli dapat meningkatkan prestasi belajar bangun ruang siswa kelas IX SMP Al Muslim Waru Sidoarjo. Diakses 17 Januari 2015, pukul 20.00 WIB dari <http://www.martiningsih.co.cc/2008/04/penelitian-tindakan-kelas-smp-kelasix.html>
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1997). *Teknologi pengajaran*. Sinar Baru.

- Novianti, R. (2015). Pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5–6 tahun. **Jurnal Educhild**, 4(1), 56–63.
- Palmer, H. C. (2003). **Teaching rhythmic gymnastics: A developmentally appropriate approach**. Human Kinetics.
- Ridyawati, R. J. (2015). Peningkatan keterampilan menyimak cerita melalui media VCD film kartun. **Jurnal Pendidikan Guru PAUD**, 5(4). Retrieved from https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpau/article/download/327/299
- Riyana, S., Retnasari, L., & Supriyadi, A. (2020). Penggunaan benda konkret sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menghitung pada pembelajaran tematik siswa kelas I sekolah dasar.
- Santrock, J. W. (2007). **Perkembangan anak** (Jilid 1, terj. Rahmawati, S., & Kuswanti, A.). Erlangga.
- Suyanto, S. (2005). **Dasar-dasar pendidikan anak usia dini**. Hikayat Publishing.
- Sugiyono. (2013). **Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D**. Alfabeta.
- Sungkono. (2007). Peran benda asli (real object) dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. **Majalah Ilmiah Pembelajaran**, 3(1).
- Supardi, M. (2006). **Metodologi penelitian**. Yayasan Cerdas Press.
- Susanto, A. (2011). **Perkembangan anak usia dini**. Kencana.
- Wahyuni, S., Ali, M., & H., A. (2016). Peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan pohon hitung usia 4–5 tahun di TK. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 5(7). http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15828
- Yanti, F. E. M. (2016). Mengembangkan kemampuan berhitung melalui media benda konkret pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kec. Srengat. **Artikel Skripsi**, Universitas Nusantara PGRI Kediri